

BAB V

PENUTUP



A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti paparkan pada bab IV (hasil penelitian) dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok telah sesuai dengan teori Abraham Maslow yaitu teori herarki maslow. Kepala sekolah telah mengimplementasikan strategi secara menyeluruh dengan memenuhi kebutuhan guru dalam rangka meningkatkan kinerja. Adapun strategi yang kepala sekolah lakukan dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok adalah a) Memberikan peluang kepada guru dalam mengeksplorasi kemampuan dengan kegiatan MGMP, b) Menciptakan lingkungan yang kondusif dengan membangun komunikasi terbuka dan transparan, pengembangan karakter, dan fasilitas yang memadai, c) Membangun hubungan yang positif dengan keterbukaan dan komunikasi dua arah, d)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenai sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenai sanksi. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Mendengarkan gagasan dan memberikan apresiasi dalam mendukung pengembangan potensi guru dalam forum diskusi dan rapat, e) Meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja, f) Memberikan reward dalam bentuk apresiasi dan kepercayaan, g) Mengevaluasi guru dengan menggunakan pendekatan yang humanis, h) Menyediakan pelatihan atau workshop secara rutin sesuai kebutuhan, i) Melakukan supervisi sesuai jadwal berdasarkan e-kinerja, j) Memberikan umpan balik dengan menyediakan forum diskusi dan mengikut sertakan guru dalam melakukan refleksi.

2. Faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru dapat diidentifikasi menjadi 3 bagian yaitu, *pertama* kenyamanan dan keterbukaan, *kedua* pengembangan profesional berkelanjutan dengan mengadakan pelatihan dan workshop, *ketiga* kecerdasan emosional yaitu mampu memahami situasi, mampu menyelesaikan konflik, dan memberikan motivasi kepada guru sesuai dengan karakter mereka masing-masing.



3. Faktor penghambat dalam meningkatkan kinerja guru yaitu: motivasi kerja guru yang rendah, keterbatasan anggaran dan kurangnya fasilitas yang memadai

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka terdapat implikasi yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu: bagi kepala sekolah, penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat berperan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah perlu menyesuaikan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan, seperti menciptakan lingkungan yang kondusif dan menyediakan pelatihan yang relevan. Kepala sekolah juga perlu menjaga komunikasi terbuka dan transparan sebagai salah satu strategi untuk membangun hubungan yang positif.

Bagi guru, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah berdampak pada kinerja guru. Guru perlu lebih aktif dalam memanfaatkan peluang yang diberikan, seperti forum diskusi, pelatihan, dan ikut berpartisipasi dalam

refleksi dan evaluasi yang dilakukan kepala sekolah. Hal ini akan memperkuat profesionalisme dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 2 Enok, beberapa saran yang dapat diusulkan yaitu sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem mentoring dan kolaborasi guru : penting untuk mengembangkan sistem mentoring yang terstruktur antar guru untuk mendukung pertukaran pengetahuan dan keterampilan. Meskipun program MGMP sudah berjalan, namun masih perlu penguatan melalui sistem mentoring, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada peningkatan kinerja guru.
2. Peningkatan literasi digital: kepala sekolah perlu mengupayakan peningkatan literasi digital untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif sesuai dengan perkembangan zaman, seperti pelatihan penggunaan platform





pembelajaran digital, pemanfaatan aplikasi edukatif dan sebagainya.

3. Pemanfaatan teknologi dalam manajemen sekolah: kepala sekolah perlu mengupayakan pengadaan teknologi dalam sistem manajemen sekolah, seperti implementasi absensi digital (fingerprint) untuk mempermudah monitoring kedisiplinan dan menghasilkan data yang lebih valid untuk dilakukan evaluasi.
4. Optimalisasi sumber daya finansial dan fasilitas: perlu dilaksanakan evaluasi kembali bahwa program pengembangan guru mendapat dukungan finansial yang cukup. Selain itu, kepala sekolah perlu perencanaan jangka panjang untuk peningkatan fasilitas pembelajaran secara bertahap sesuai dengan prioritas kebutuhan, seperti ruang kelas, penambahan proyektor, dan fasilitas lainnya.
5. Peneliti memberikan usulan agar penelitian ini dapat diperluas oleh peneliti berikutnya dengan menitik beratkan pada faktor-faktor tambahan yang berpengaruh terhadap kinerja guru, dengan

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.

Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi. 3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

tujuan untuk meningkatkan pemahaman kepala sekolah, pendidik, serta lembaga dalam upaya pengembangan kinerja guru. Di samping itu, penelitian ini perlu ditingkatkan melalui kritik dan saran yang diberikan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.